GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas **Tgl/Bln/Thn : 15 November 2007**

Subyek : Cuaca Buruk **Hari : Kamis**

Halaman : 01

Hujan dan Angin Ribut sampai Awal Desember

Jakarta Disapu Angin Puting Beliung dan Hujan Deras

Jakarta, Kompas - Kepala Subbidang Informasi Iklim dan Agroklimat Badan Meteorologi dan Geofisika Soetamto menyatakan, hujan lebat disertai angin kencang dan petir yang melanda Jakarta akan terus terjadi hingga awal Desember 2007.

"Hujan lebat, angin, dan petir ini terjadi karena kondisi awan didominasi awan-awan menjulang atau comulus nimbus. Awan-awan menjulang ini terbentuk karena belum maksimalnya uap air yang terkumpul dan dipicu pemanasan oleh Matahari yang tidak homogen atau merata di permukaan Bumi. Oleh karena itu, hujan seperti ini selalu terjadi setelah tengah hari," kata Soetamto, Rabu (14/11).

Awan-awan menjulang ini mempunyai kecenderungan akan turun menjadi hujan lebat yang selalu disertai angin ribut serta petir menyambar berkali-kali.

Luasan hujan yang terjadi dari awan-awan menjulang ini hanya 10-30 kilometer persegi. Hujan lebat juga tidak akan terjadi terlalu lama, yaitu satu-dua jam.

Hujan lebat yang terjadi di Jakarta pada Rabu sedikitnya menumbangkan 26 pohon dan 3 baliho raksasa. Tiga orang terluka parah karena tertimpa baliho. Pohon tumbang dan petir juga menyebabkan aliran listrik terputus. Putusnya aliran listrik itu membuat 70 perjalanan kereta api terganggu.

Bahkan di wilayah Kampung Jawa, Kelurahan Magersari, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, atap seng salah satu pabrik pembuat kasur pegas terbang dan menimpa 15 rumah penduduk, dan mengakibatkan jebolnya genteng. Beberapa pohon pun di sejumlah daerah tumbang sehingga menutupi jalan.

Data TMC

Berdasarkan data Traffic Management Center (TMC) Kepolisian Daerah Metro Jaya, dari total jumlah pohon tumbang, 11 kejadian di antaranya terjadi di Jakarta Pusat. Baliho berukuran puluhan meter persegi roboh di Bundaran Hotel Indonesia (HI) dan menyebabkan bagian depan sebuah taksi New Concord B 1143 WY ringsek.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

"Tidak ada yang terluka pada peristiwa di Bundaran HI. Namun, di kawasan CSW, Blok M, seorang sopir taksi Blue Bird dengan nomor polisi B 2560 IK dan dua penumpangnya terluka parah tertimpa baliho. Ketiga korban dilarikan ke Rumah Sakit Pertamina. Baliho yang roboh hingga pukul 18.00 belum dipindahkan," kata petugas TMC Brigadir Kepala Heri Priyatno.

Sebuah baliho raksasa lainnya juga roboh di kawasan Pasar Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Baliho ini menimpa sebuah warung makan dan warung telepon Tidak ada korban luka dalam peristiwa itu.

Baliho ini menimpa kabel listrik dan menyebabkan aliran listrik terputus. Hingga pukul 18.00, petugas PT PLN masih berupaya untuk memperbaikinya.

Selain itu, puluhan papan reklame berukuran kecil termasuk rambu-rambu peringatan milik Dinas Perhubungan dan Kepolisian Daerah Metro Jaya, juga bertumbangan di Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan.

Tulang-tulang besi yang menjadi rangka baliho Hari Kesehatan Ke-43 di Bundaran HI berserakan memenuhi separuh badan Jalan Sudirman. Kondisi ini menyebabkan kemacetan parah sepanjang Jalan Sudirman-MH Thamrin dan sebaliknya hingga pukul 20.00.

"Akibat pohon tumbang di Tebet ini, banyak pengendara mobil menghindarinya dengan masuk tol. Terjadi peningkatan volume kendaraan yang masuk tol, memicu kemacetan ruas tol Grogol-Cawang," kata Kepala Cabang Tol Dalam Kota PT Jasa Marga David Wijayatno.

Di tengah hujan lebat dan angin kencang, peralatan persinyalan pengatur lalu lintas kereta api di Stasiun Manggarai disambar petir. Aliran langsung padam menyertai rusaknya peralatan persinyalan. Sejak pukul 13.35 hingga 16.08, semua perjalanan KA se-Jabodetabek dan antarkota, seperti ke Bandung dan Cirebon, terhenti.

"Harus dihentikan karena meja layanan yang memonitor lalu lintas kereta mati. Dikhawatirkan akan terjadi kecelakaan jika KA berjalan tanpa dapat dimonitor. Total 70 perjalanan kereta api terhenti selama tiga jam," kata Kepala Humas PT KA Daerah Operasi I Ahmad Sujadi.

Perlintasan Senen-Jatinegara, Rabu sore tidak bisa dilewati karena terganggu pohon tumbang yang melintang di atas rel.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP